

PENGARUH PENERAPAN MODEL PROJECT BASED FLIPPED CLASSROOM LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI KEUANGAN

Hidayatul Arief¹, Refnida², Mayasari³, Friscilla Wulan Tersta⁴

¹Universitas Jambi, Jambi, Indonesia, hidayatularief@unja.ac.id

²Universitas Jambi, Jambi, Indonesia, refnida.fkip@unja.ac.id

³Universitas Jambi, Jambi, Indonesia, mayasari@unja.ac.id

⁴Universitas Jambi, Jambi, Indonesia, friscillawulant@unja.ac.id

DOI

<https://doi.org/10.26740/jupe.v12n3.p493-499>

Article history

Received

29 April 2024

Revised

15 July 2024

Accepted

1 August 2024

How to cite

Arief, H., Refnida., Mayasari., & Tersta, F.W. (2024). Pengaruh penerapan model project based flipped classroom learning terhadap hasil belajar akuntansi keuangan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, *X(X)*, 97-105.

<https://doi.org/10.26740/jupe.v12n3.p493-499>

Kata Kunci: flipped classroom; project based learning; hasil belajar.

Keywords: flipped classroom; project based learning; learning outcomes.

Corresponding author

Hidayatul Arief

hidayatularief@unja.ac.id

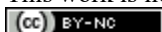
Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh dari penerapan model project based flipped classroom learning terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi keuangan. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuasi eksperimen dengan desain the matching-only posttest-only control group design. subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat awal pada Program Studi Pendidikan ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan soal tes. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif dan uji komparatif dua sampel independen. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol dan berdasarkan uji mann whitney u, terdapat perbedaan yang signifikan anatara nilai kelas eksperimen dengan kelas kontrol yang mana dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model project based flipped classroom learning terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi keuangan.

Abstract

This research aims to prove whether or not there is an influence from implementing the project based flipped classroom learning model on student learning outcomes in the introductory financial accounting course. This type of research uses a quasi-experimental research type with the matching-only posttest-only control group design. The subjects in this research were entry-level students at the Economics Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Jambi University. The data collection instruments in this research used test questions. The data analysis technique in this research uses descriptive data analysis techniques and comparative tests of two independent samples. This research obtained results that the average score of the experimental class was higher than the control class and based on the Mann Whitney U test, there was a significant difference between the scores of the experimental class and the control class, which can be concluded that there was an influence of the application of the project based flipped classroom learning model on the results students study in an introductory financial accounting course.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).



PENDAHULUAN

Mata kuliah pengantar akuntansi keuangan merupakan salah satu mata kuliah yang ada pada program Studi Pendidikan ekonomi yang ditawarkan pada mahasiswa tingkat awal. Mata kuliah pengantar akuntansi sendiri merupakan mata kuliah yang memberikan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai karakteristik perusahaan dan keterampilan dalam melakukan pencatatan akuntansi tentunya (Ferdiansyah et al., 2022). Lebih lanjut, mata kuliah ini membekali peserta didik dalam mengembangkan kemampuan mencatat transaksi keuangan yang baik untuk keuntungan bisnis sehingga mahasiswa dituntut memiliki dan mengembangkan keterampilan berfikir tingkat tinggi untuk belajar akuntansi keuangan sehingga bisa menggapai prestasi belajar yang optimal.

Integrasi nilai, keterampilan dan pengetahuan menjadi fokus utama dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan Integrasi ini dapat dengan mudah dicapai melalui penerapan strategi belajar mengajar yang sesuai seperti belajar mandiri, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis inkuiri dan pemecahan masalah (Jamaluddin et al., 2019). Strategi belajar mengajar yang baik menekankan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan berbasis tugas dimana guru ditunjuk sebagai fasilitator. Oleh karena itu, strategi pembelajaran aktif atau berbasis siswa harus dipraktikkan sebagai pengganti strategi pembelajaran pasif tradisional. Disarankan agar peserta didik diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam pemecahan masalah nyata dan konstruksi pengetahuan dalam konteks profesional yang otentik (Guo et al., 2020). Hasilnya, peserta didik akan dibekali kemampuan untuk menjalin pengetahuan sebelumnya dengan pengetahuan baru melalui interaksi sosial antara dosen, mahasiswa dan lingkungan sekitarnya (bin Ismail & bin Othman, 2021). Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) yang berlandaskan teori konstruktivisme merupakan salah satu strategi yang memenuhi karakteristik pembelajaran aktif (Kizkapan & Bektas, 2017). Studi sebelumnya menunjukkan bahwa PjBL memiliki dampak yang lebih positif terhadap prestasi akademik peserta didik daripada pengajaran langsung (Guo et al., 2020; Jamaluddin et al., 2019).

Meskipun PjBL tidak selalu membutuhkan penggunaan teknologi; namun, dengan memanfaatkan teknologi seperti Internet, PjBL dapat mengurangi biaya pembelajaran, meningkatkan efektivitas pembelajaran, dan menciptakan lebih banyak peluang pembelajaran berbasis proyek (Heo et al., 2010). Beberapa studi tentang Online PjBL (Heo et al., 2010; Sendag & Odabasi, 2009) mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi internet dalam melaksanakan proyek, akan meningkatkan efektivitas pembelajaran (Shih & Tsai, 2017). Fitur-fitur

maupun database yang ada di internet dapat menyediakan lingkungan belajar yang memperkaya dan beragam bagi peserta di luar kelas, sementara aplikasi-aplikasi media sosial dapat membantu siswa berkomunikasi dan bekerja sama (Solomon, 2003) sehingga peserta didik memiliki lebih banyak kesempatan untuk berinteraksi dengan teman sebaya dan dapat memperoleh lebih banyak dari pekerjaan proyek. PjBL sendiri memang telah lama dikenal dalam bidang pendidikan, namun seiring berjalannya waktu, penggunaan teknologi menjadi salah satu elemen penting yang dapat membantu dalam integrasi pembelajaran berbasis proyek (Rahman et al., 2015).

Pendekatan *Flipped Classroom* (FC) dapat menjadi salah satu alternatif yang dapat diintegrasikan ke dalam model PjBL. Implementasi FC membutuhkan penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar (Rahman et al., 2015). FC adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang mengganti proses perkuliahan di dalam kelas dengan kegiatan langsung secara kolaboratif dan mengharuskan siswa untuk melihat materi perkuliahan di luar kelas (Chen et al., 2014; Lai & Hwang, 2016). FC menerapkan teknologi baru dan mengharuskan siswa untuk mempersiapkan kelas dengan melihat materi yang disuguhkan dalam video online yang disediakan oleh guru (Flumerfelt & Green, 2013; Sahin et al., 2015). Dengan demikian, FC menggabungkan dua elemen: kegiatan pembelajaran kelompok interaktif di dalam kelas dan instruksi individu berbasis komputer langsung di luar kelas (Bishop & Verleger, 2013). Studi terdahulu membuktikan bahwa integrasi PjBL-FC akan dapat meningkatkan keefektifan pembelajaran (Roach, 2014; Shih & Tsai, 2017).

Secara spesifik penelitian ini ingin mengimplementasikan model *Project Based Learning* yang diintegrasikan dengan pendekatan *Flipped Classroom* pada mata kuliah Pengantar Akuntansi Keuangan. Setelah diimplementasikan, dampak dari penerapan model tersebut terhadap hasil belajar mahasiswa akan dianalisis dengan cara membandingkannya dengan hasil belajar kelas lain yang menggunakan model konvensional diskusi kelompok yang selama ini biasa diterapkan dalam proses pembelajaran mata kuliah pengantar akuntansi keuangan. Tentu saja penelitian ini berangkat dari sebuah fakta yang ditemukan tim peneliti dalam perkuliahan mata kuliah pengantar akuntansi keuangan di mana selama ini dalam 2 tahun terakhir hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah ini belum begitu optimal. Oleh sebab itu, penelitian ini dirasa sangat penting untuk dilakukan sebagai bentuk usaha dalam melakukan inovasi terhadap pembelajaran Mata Kuliah Pengantar Akuntansi Keuangan khususnya dalam mengoptimalkan hasil belajar mahasiswa beserta strategi pengajarannya melalui model *Project Based Flipped Classroom Learning* (PjBFC). Berangkat dari pendapat

bahwa Model PjBFC dirancang untuk mendukung pembelajaran online dengan strategi sinkron dan asinkron untuk belajar mandiri, meningkatkan interaksi siswa dan menghasilkan proyek berkualitas untuk mengembangkan keterampilan berpikir, memecahkan masalah, meningkatkan kemampuan literasi, dan meningkatkan keterlibatan (Listiqowati et al., 2022). Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan praktis bagi para praktisi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, memberikan keterbaruan pembelajaran serta meningkatkan keterampilan dan kreatifitas mahasiswa. kemudian penelitian ini juga sebagai bentuk upaya peningkatan kualitas pembelajaran pada jenjang di Perguruan Tinggi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Quasi Eksperimen dengan desain *The Matching-Only Posttest-Only Control Group Design* (Rusdi, 2018). Desain ini memasang dua kelompok yang telah terbentuk yang dimana kelompok pertama mendapatkan perlakuan melalui pengujian model yaitu model *Project Based Flipped Classroom Learning* dan kelompok kedua berfungsi sebagai kelompok kontrol dengan tidak mendapatkan pengujian model. Setelah selesai pengujian pada kedua kelompok, dilakukan pengamatan atau pengukuran. Perbedaan hasil yang diperoleh dari pengamatan dan pengukuran merupakan indikator dampak yang dihasilkan dari penggunaan model *Project Based Flipped Classroom Learning*. Secara ilustrasi desain pembelajaran dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini.

Kelompok Perlakuan	M	X	O
Kelompok Kontrol	M	C	O

Gambar 1. Desain *The Matching-Only Posttest-Only Control Group Design*

Keterangan:

X: Model *Project Based Flipped Classroom Learning*

C : Model Pembelajaran Diskusi Kelompok

O : *Posttest*

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi dan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat awal yang mengambil mata kuliah pengantar akuntansi keuangan. Dalam penelitian ini diambil 2 kelas sebagai kelompok penelitian yang berjumlah 40 mahasiswa sebagai kelas eksperimen dan 36 mahasiswa sebagai kelas kontrol.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik tes yang diberikan setelah diberikannya perlakuan kepada kedua kelompok.

Kelompok pertama disebut dengan kelas eksperimen yang dimana akan diberikan perlakuan dengan menggunakan model *Project Based Flipped Classroom Learning* dan kelompok kedua disebut dengan kelas kontrol diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Perlakuan kedua kelompok diberikan sebanyak tujuh kali pertemuan dan pada pertemuan kedelapan dilakukan ujian tengah semester berupa *posttest* dalam penelitian ini.

Instrumen yang digunakan adalah lembar soal tes berbentuk uraian berjumlah 6 soal berkaitan dengan materi siklus akuntansi perusahaan jasa. Soal tes dikembangkan dengan mengacu kepada kisi-kisi tes yang sudah dirancang berdasarkan capaian pembelajaran mata kuliah pengantar akuntansi keuangan yang kemudian lembar tes dikonsultasikan kepada ahli untuk memenuhi kelayakan instrumen.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk melihat gambaran hasil belajar mahasiswa dari kedua kelompok dengan menggunakan nilai rata-rata dan distribusi frekuensi dan persentase. Sedangkan statistik inferensial yang digunakan untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji *Mann Whitney U*. Uji *Mann Whitney U* merupakan uji statistik non parametrik perbandingan dua rata-rata yang digunakan apabila data penelitian tidak berdistribusi normal (Pandaleke et al., 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil *posttest* yang diambil dari nilai ujian tengah semester mahasiswa sebagai hasil belajar dimana data diambil setelah diberikannya perlakuan berbeda pada kedua kelas yaitu satu kelas diberi perlakuan model *Project Based Flipped Classroom Learning* dan satu kelas diberi perlakuan model pembelajaran konvensional. Adapun hasil *posttest* kedua kelas berupa hasil belajar mahasiswa dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil *Posttest*

Kategori	Nilai	Jumlah Mahasiswa	
		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Sangat Tinggi	$90 \leq$	-	2
Tinggi	$75 \leq x < 90$	14	6
Sedang	$60 \leq x < 75$	25	11
Rendah	$40 \leq x < 60$	1	17
Sangat Rendah	$x < 40$	-	-
Total		40	36

Berdasarkan tabel 1 di atas diperoleh hasil pada kelas eksperimen bahwa hasil belajar mahasiswa

mayoritasnya berada pada kategori sedang sampai tinggi yang dimana sebanyak 1 orang pada kategori rendah, 25 orang pada kategori sedang dan sebanyak 14 orang pada kategori tinggi. Kemudian, pada kelas kontrol hasil belajar mahasiswa sebagian besar berada pada kategori rendah sampai sedang yang dimana sebanyak 17 orang memperoleh hasil belajar ketegori rendah, 11 orang memperoleh kategori sedang, 6 orang memperoleh kategori tinggi dan 2 orang memperoleh kategori sangat tinggi. Untuk lebih lanjut, rata-rata hasil belajar kedua kelompok disajikan pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Rata-Rata Hasil Belajar Mahasiswa

Kelas	Rata-Rata
Eksperimen	74.95
Kontrol	68.61

Berdasarkan tabel 2 di atas diperoleh nilai rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 74.95 dan nilai rata-rata pada kelas kontrol sebesar 68.61. berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dimana nilai rata-rata kelas eksperimen yang menggunakan model *Project Based Flipped Classroom Learning* lebih tinggi daripada kelas kontrol yang menggunakan model konvensional.

Langkah awal dalam analisis data statistik secara inferensial dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas data untuk menentukan teknik statistik yang digunakan dalam menjawab hipotesis yang diajukan. Adapun hasil uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji kolmogorov-smirnov dan secara rinci dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*

Kelas	Sig	Keterangan
Post-test Eksperimen	.029	Tidak Normal
Post-test Kontrol	.000	Tidak Normal

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai sig. data posttest kedua kelompok menunjukkan nilai < 0.05 yang artinya dapat disimpulkan bahwa data posttest pada kelompok eksperimen dan kontrol berdistribusi tidak normal dengan begitu uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik non parametrik dengan menggunakan uji *Mann Whitney U*. Adapun hasil uji *Mann Whitney U* dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil Uji *Mann Whitney U*

	Nilai
<i>Mann-Whitney U</i>	405.000

<i>Wilcoxon W</i>	1071.000
<i>Z</i>	-3.305
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.001

Dari hasil uji hipotesis menggunakan uji *Mann Whitney U* pada tabel 4 di atas diperoleh nilai sig. < 0.05 yang artinya terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model *Project Based Flipped Classroom Learning* terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi keuangan.

Penelitian bertujuan untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh model *Project Based Flipped Classroom Learning* terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi keuangan dengan cara membandingkan nilai dari ujian tengah semester antara mahasiswa yang diajarkan dengan model *Project Based Flipped Classroom Learning* dengan model pembelajaran konvensional. Dalam penelitian ini digunakan sampel sebanyak 76 orang mahasiswa yang terdiri dari 40 orang mahasiswa sebagai kelas eksperimen dan 36 mahasiswa sebagai kelas kontrol. Dalam penelitian ini diberikan perlakuan sebanyak 7 kali pertemuan dan pada pertemuan 8 diberikan tes berupa ujian tengah semester sebagai langkah pengambilan data dalam penelitian ini. Hasil analisis deskriptif data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai ujian tengah semester mahasiswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dimana nilai kelas eksperimen dengan menggunakan model *Project Based Flipped Classroom Learning* lebih tinggi daripada nilai pada kelas kontrol yang menggunakan model konvensional. Lebih lanjut, hasil dari uji perbedaan dengan menggunakan uji *Mann Whitney U* diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan hasil belajar mahasiswa dengan menggunakan model *Project Based Flipped Classroom Learning* dengan model pembelajaran konvensional yang artinya terdapat pengaruh penerapan model *Project Based Flipped Classroom Learning* terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi keuangan.

Adapun dalam pengimplementasian model ini, sintaks yang digunakan diadopsi dari sintaks model PjBFC yang telah dilakukan oleh penelitian terdahulu yang dimana aktifitas pembelajaran yang dilakukan mahasiswa terdiri dari dua tahap (Listiqowati et al., 2022). Tahap pertama disebut dengan tahapan sebelum pembelajaran di kelas secara tatap muka. Pada tahap ini pembelajaran dilakukan secara asinkronous dimana mahasiswa akan belajar secara mandiri melalui materi yang telah diberikan melalui laman *e-learning* untuk sebagai bekal awal dalam pembelajaran tatap muka. tahap kedua merupakan tahapan di dalam kelas

yang dimana pada tahap ini mahasiswa akan mengkonfirmasi pemahaman materi yang telah mereka pelajari melalui diskusi, penerapan dan analisis materi, serta penguatan dari dosen.

Dalam penyelesaian proyek sendiri, sebelum di kelas mahasiswa juga telah dibekali oleh materi-materi yang relevan dalam membantu mereka untuk menyusun rencana pelaksanaan proyek yang akan dikerjakan, kemudian pada saat pembelajaran kelas mereka akan mempresentasikan rencana pelaksanaan proyek mereka dan mendapatkan penguatan terkait pelaksanaan proyek yang akan dilakukan. Hal ini tentu saja akan melatih kemampuan mahasiswa dalam menghasilkan proyek berkualitas tinggi, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, belajar mandiri, memecahkan masalah, meningkatkan keterampilan literasi, dan meningkatkan keterlibatan.

Lebih lanjut, mata kuliah akuntansi merupakan mata kuliah yang memberikan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai karakteristik perusahaan dan keterampilan dalam melakukan pencatatan akuntansi tentunya (Ferdiansyah et al., 2022). Tentunya mata kuliah ini akan membekali peserta didik dalam mengembangkan kemampuan mencatat transaksi keuangan yang sesuai dengan standar PSAK untuk keuntungan bisnis sehingga mahasiswa dituntut memiliki serta mengembangkan keterampilan berfikir tingkat tinggi untuk mampu belajar akuntansi keuangan dan mampu menggapai hasil belajar yang optimal. Hasil dari penelitian sendiri ini menunjukkan bahwa model *Project Based Flipped Classroom Learning* mampu mempengaruhi hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah ini.

Model *Project Based Flipped Classroom Learning* (PjBFC) merupakan model pembelajaran yang mengintegrasikan pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dan *Flipped Classroom* (FC) yang didukung oleh video. Video yang disuguhkan merupakan video yang berisi materi perkuliahan yang memaparkan secara rinci mengenai siklus akuntansi perusahaan jasa yang dikemas ke dalam beberapa video dan mahasiswa dapat mengakses materi tersebut melalui laman *e-learning* pada saat kapanpun dan dimanapun mereka berada. Lebih lanjut, untuk video yang disuguhkan bersumber dari platform youtube yang dimana sebelumnya tim peneliti telah mengecek relevansi dan kebenaran dari video tersebut apakah layak atau tidak untuk dijadikan sebagai materi perkuliahan dalam proses pembelajaran.

Mengintegrasikan PjBL dan FC dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, meningkatkan motivasi dan efektivitas hasil belajar (Béres & Kis, 2018; Shih & Tsai, 2017). Model *Project Based Learning* konvensional (PjBL) biasanya memerlukan banyak waktu untuk mengajarkan pengetahuan dasar, dan menyelesaikan masalah proyek yang kompleks terutama pada mahasiswa pemula (Grant,

2002). Sedangkan dalam model PjBFC mahasiswa memperoleh lebih banyak pengetahuan melalui unggahan video ceramah dan bahan ajar sehingga membuat mereka lebih termotivasi dalam belajar (Chua & Islam, 2021). Lebih lanjut, Keleluasaan waktu belajar aktif dan sejawat merupakan kunci untuk memudahkan siswa dalam menghadapi diskusi kelompok dan permasalahan belajar kelompok. Selain itu, PjBFC memberikan lebih banyak waktu bagi siswa untuk menyelesaikan berbagai tahapan proyek mereka selama setiap sesi dengan menyediakan alat pembelajaran online klasik bagi siswa untuk melakukan pembelajaran mandiri. Sejauh timbulnya kecemasan pada mahasiswa yang menghadapi kesulitan dalam memecahkan masalah proyek yang kompleks, tersedianya lebih banyak waktu untuk diskusi kelompok, pembelajaran sejawat, dan brainstorming akan membantu meredakan kekhawatiran mereka dan menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan untuk memastikan tingkat kenyamanan yang lebih tinggi dalam proses belajarnya (Chua & Islam, 2021). Oleh karena itu, PjBFC merupakan pendekatan yang berpotensi ampuh bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman pemecahan masalah praktis dan pembelajaran mandiri yang lebih baik sehingga mampu meningkatkan hasil belajar mereka.

Model PjBFC mampu menghasilkan proses pembelajaran pada tingkatan kognitif yang lebih tinggi. Aktivitas pembelajaran yang dilakukan sebelum di kelas mampu meningkatkan penerapan, pemahaman, dan kemampuan mengingat. Kemudian proses pembelajaran di dalam kelas yang menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan kemampuan mencipta, mengevaluasi dan menganalisis (Andrini et al., 2019). Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa PjBFC memiliki dampak positif pada peningkatan keyakinan motivasi siswa pendidikan tinggi, strategi pengaturan diri, dan strategi kolaboratif selama kegiatan di dalam dan di luar kelas. Sejalan dengan itu, penelitian mengungkapkan bahwa ketika mahasiswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran mandiri, mereka mendapatkan kesempatan belajar yang memerlukan kompleksitas pemrosesan kognitif tingkat tinggi. Dimana mereka berpartisipasi dalam kegiatan yang tidak jelas dan terbuka, bekerja sama dalam proyek pembelajaran otentik, bertukar pikiran dan mengintegrasikan ide-ide yang melampaui materi yang disajikan untuk bersama-sama membangun pengetahuan baru, membuat keputusan dalam kelompok, membuat pilihan yang mempengaruhi hasil belajar mereka (M. Y. Zarouk et al., 2020).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Model *Project Based Flipped Classroom Learning* dapat mempengaruhi hasil belajar

mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi. Dengan mengintegrasikan Flipped Classroom ke dalam Project Based Learning akan membuat pembelajaran lebih efektif yang dimana Model Project Based Learning konvensional (PjBL) biasanya memerlukan banyak waktu untuk mengajarkan pengetahuan dasar, dan menyelesaikan masalah proyek yang kompleks terutama pada mahasiswa pemula. Selain itu, PjBFC memberikan lebih banyak waktu bagi siswa untuk menyelesaikan berbagai tahapan proyek mereka selama setiap sesi dengan menyediakan alat pembelajaran online klasik bagi siswa untuk melakukan pembelajaran mandiri. Ketika mahasiswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran mandiri, mereka mendapatkan kesempatan belajar yang memerlukan kompleksitas pemrosesan kognitif tingkat tinggi. Dimana mereka berpartisipasi dalam kegiatan yang tidak jelas dan terbuka, bekerja sama dalam proyek pembelajaran otentik, bertukar pikiran dan mengintegrasikan ide-ide yang melampaui materi yang disajikan untuk bersama-sama membangun pengetahuan baru, membuat keputusan dalam kelompok, membuat pilihan yang mempengaruhi hasil belajar mereka.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat dikemukakan saran bahwa dosen perlu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam pembelajaran. Membuat peserta didik lebih aktif dalam membuat proyek dengan hasil produk nyata, dosen perlu melakukan inovasi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan karakteristik mahasiswa agar tercapainya CPL (*Learning Outcome*) yang telah ditetapkan.

Lebih lanjut, hasil penelitian ini masih memiliki keterbatasan yaitu hanya dalam ruang lingkup pembelajaran mata kuliah pengantar akuntansi keuangan dan berfokus pada hasil belajar. Mengingat bahwa setiap mata kuliah memiliki materi dan karakteristik tersendiri dalam pelaksanaannya, dirasa untuk penelitian selanjutnya dapat membawa hasil penelitian ini ke dalam konteks mata kuliah yang berbeda dan fokus yang berbeda pula sehingga hasil penelitian ini tidak hanya cocok diterapkan pada pembelajaran satu mata kuliah saja, tetapi juga akan mampu untuk diterapkan dalam setiap pembelajaran mata kuliah apapun itu.

DAFTAR PUSTAKA

Almulla, M. A. (2020). The effectiveness of the project-based learning (PBL) approach as a way to engage students in learning. *Sage Open*, 10(3), 2158244020938702.

Andrini, V. S., Pratama, H., & Maduretno, T. W. (2019). The effect of flipped classroom and project based learning model on student's critical thinking ability. *Journal of Physics: Conference Series*,

1171(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1171/1/012010>

Baepler, P., Walker, J. D., & Driessen, M. (2014). It's not about seat time: Blending, flipping, and efficiency in active learning classrooms. *Computers & Education*, 78, 227–236.

Barak, M., & Yuan, S. (2021). A cultural perspective to project-based learning and the cultivation of innovative thinking. *Thinking Skills and Creativity*, 39, 100766.

Baran, M., Maskan, A., & Toz, N. (2011). Research on the Effect of Certain Variables Chosen and Technology-Supported Project-Based Learning Approach on 11th-Grade Students' Attitudes towards Computers. *International Journal of Physics and Chemistry Education*, 3(1), 1–13.

Béres, I., & Kis, M. (2018). Flipped classroom method combined with project based group work. *Teaching and Learning in a Digital World: Proceedings of the 20th International Conference on Interactive Collaborative Learning--Volume 1*, 553–562.

Bergmann, J., & Sams, A. (2012). Flip your classroom: Reach every student in every class every day. *International society for technology in education*.

Bishop, J., & Verleger, M. (2013). Testing the flipped classroom with model-eliciting activities and video lectures in a mid-level undergraduate engineering course. *2013 IEEE Frontiers in Education Conference (FIE)*, 161–163.

Chen, Y., Wang, Y., Chen, N.-S., & others. (2014). Is FLIP enough? Or should we use the FLIPPED model instead? *Computers & Education*, 79, 16–27.

Chua, K. J., & Islam, M. R. (2021a). The hybrid Project-Based Learning–Flipped Classroom: A design project module redesigned to foster learning and engagement. *International Journal of Mechanical Engineering Education*, 49(4), 289–315. <https://doi.org/10.1177/0306419019838335>

Demski, J. (2013). 6 expert tips for flipping the classroom. *Campus Technology*, 26(5), 32–37.

Estes, M. D., Ingram, R., & Liu, J. C. (2014). A review of flipped classroom research, practice, and technologies. *International HETL Review*, 4(7), 1–8.

Ferdiansyah, A., Mukmin, M. N., & Susandra, F. (2022). Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Pengantar Akuntansi Berbasis Digital Pada Perspektif Dosen Akuntansi (Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi Di Bogor). *Karimah Tauhid*, 1(1), 135–150.

Flumerfelt, S., & Green, G. (2013). Using lean in the flipped classroom for at risk students. *Journal of Educational Technology & Society*, 16(1), 356–366.

Häkkinen, P., Järvelä, S., Mäkitalo-Siegl, K., Ahonen, A., Näykki, P., & Valtonen, T. (2017). Preparing teacher-students for twenty-first-century learning practices (PREP 21): a framework for enhancing collaborative problem-solving and strategic

- learning skills. *Teachers and Teaching*, 23(1), 25–41.
- Kim, M. K., Kim, S. M., Khera, O., & Getman, J. (2014). The experience of three flipped classrooms in an urban university: An exploration of design principles. *The Internet and Higher Education*, 22, 37–50.
- Kokotsaki, D., Menzies, V., & Wiggins, A. (2016). Project-based learning: A review of the literature. *Improving Schools*, 19(3), 267–277.
- Kong, S. C. (2014). Developing information literacy and critical thinking skills through domain knowledge learning in digital classrooms: An experience of practicing flipped classroom strategy. *Computers & Education*, 78, 160–173.
- Lai, C.-L., & Hwang, G.-J. (2016). A self-regulated flipped classroom approach to improving students' learning performance in a mathematics course. *Computers & Education*, 100, 126–140.
- Lavy, I., & Shriki, A. (2008). Investigating changes in prospective teachers' views of a 'good teacher' while engaging in computerized project-based learning. *Journal of Mathematics Teacher Education*, 11, 259–284.
- Listiqowati, I., Ruja, I. N., & others. (2022). The Impact of Project-Based Flipped Classroom (PjBFC) on Critical Thinking Skills. *International Journal of Instruction*, 15(3), 853–868.
- Loyens, S. M. M., Jones, S. H., Mikkers, J., & van Gog, T. (2015). Problem-based learning as a facilitator of conceptual change. *Learning and Instruction*, 38, 34–42.
- Mettas, A. C., & Constantinou, C. C. (2008). The technology fair: A project-based learning approach for enhancing problem solving skills and interest in design and technology education. *International Journal of Technology and Design Education*, 18, 79–100.
- MM Grant. (2002). Getting a grip on project-based learning: Theory, cases and recommendations. *Meridian: A Middle School Computer Technologies Journal*, 5(1).
- Pandaleke, M., Munzil, & Sumari. (2020). Pengembangan Media Pelajaran Kelas Flipped Berbasis Animasi untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Kimia. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, & Pengembangan*, 5(3), 387–394. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- Rusdi, M. (2018). Penelitian desain dan pengembangan kependidikan. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sahin, A., Cavlazoglu, B., & Zeytuncu, Y. E. (2015). Flipping a college calculus course: A case study. *Journal of Educational Technology & Society*, 18(3), 142–152.
- Sasson, I., Yehuda, I., & Malkinson, N. (2018). Fostering the skills of critical thinking and question-posing in a project-based learning environment. *Thinking Skills and Creativity*, 29, 203–212.
- Shih, W.-L., & Tsai, C.-Y. (2017). Students' perception of a flipped classroom approach to facilitating online project-based learning in marketing research courses. *Australasian Journal of Educational Technology*, 33(5).
- Tucker, B. (2012). The flipped classroom. *Education Next*, 12(1), 82–83.
- Warter-Perez, N., & Dong, J. (2012). Flipping the classroom: How to embed inquiry and design projects into a digital engineering lecture. *Proceedings of the 2012 ASEE PSW Section Conference*, 39.
- Wu, T.-T., & Wu, Y.-T. (2020). Applying project-based learning and SCAMPER teaching strategies in engineering education to explore the influence of creativity on cognition, personal motivation, and personality traits. *Thinking Skills and Creativity*, 35, 100631.
- Zarouk, M. Y., Olivera, E., Peres, P., & Khaldi, M. (2020). The impact of flipped project-based learning on self-regulation in higher education. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, 15(17), 127. <https://doi.org/10.3991/ijet.v15i17.14135>